

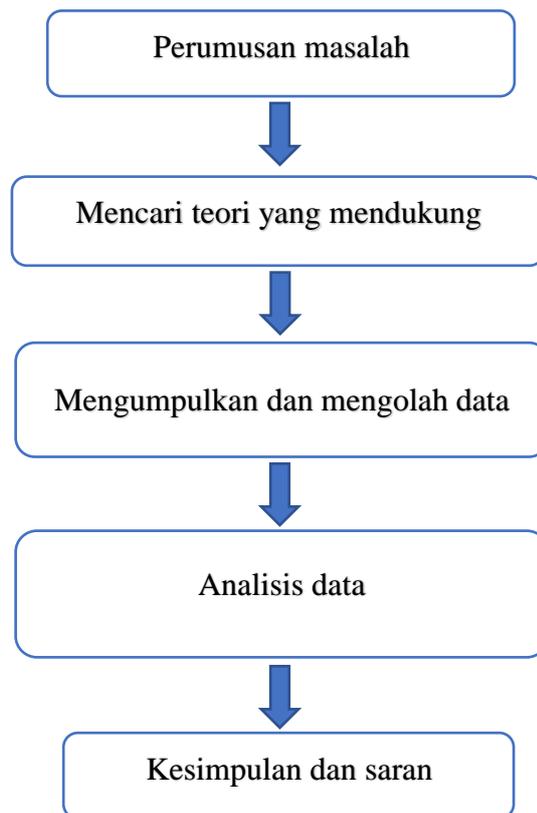
## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

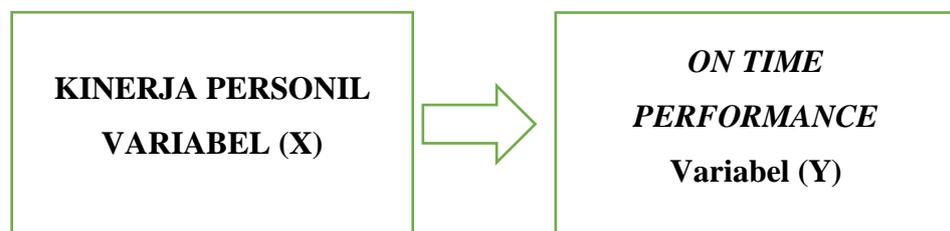
Berdasarkan Herdayat (2019), penelitian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan dalam jangka waktu yang lama dengan menerapkan metode ilmiah dan mengikuti aturan yang berlaku, dengan tujuan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Untuk mencapai penelitian yang berkualitas, diperlukan perancangan penelitian yang mendukung dan menghasilkan hasil penelitian yang sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Adnan,G (2020) metode kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan data *numerical* dan analisa statistik (deduktif) termasuk penelitian kuantitatif. Data yang di dapat diolah menggunakan aplikasi SPSS *series 25*. Menurut Zein (2019) SPSS merupakan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk mengolah data statistik, menjadi salah satu yang paling populer dan paling banyak digunakan di seluruh dunia. Penggunaan SPSS meluas dalam berbagai studi pasar, pengendalian dan peningkatan mutu, serta penelitian ilmiah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis bermaksud untuk menyajikan analisis kinerja personel operator *aviobridge* terhadap *on time performance* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. Terdapat beberapa tahapan yang dijalankan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian

## B. Variabel Penelitian



Gambar 3. 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat serta nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:59). Variabel penelitian ini terdiri dan dua macam variabel, yaitu; Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, serta variabel

bebas (*independent variable*). Variabel-variabel yang di gunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel independen, yang dalam penelitian ini disebut variabel bebas, yaitu X, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel terikat, yang disebut Y. Dalam konteks ini, variabel bebas yang menjadi fokus penelitian adalah kinerja personel operator *aviobridge*, yang disebut X.
2. *Dependent variable* atau variabel terikat (Y) merupakan suatu fenomena yang mengalami perubahan akibat pengaruh dari variabel bebas (X). Dalam konteks penelitian ini, fenomena yang menjadi variabel terikat adalah *on time performance*.

### C. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sabar (2007), populasi merujuk pada totalitas objek penelitian. Jika seseorang ingin menyelidiki semua elemen yang ada dalam area penelitian tersebut, maka penelitian tersebut akan menjadi penelitian populasi atau studi sensus. Mulyatiningsih (2011:19) juga menjelaskan bahwa populasi mengacu pada sekelompok individu, hewan, tumbuhan, atau objek lain yang memiliki karakteristik khusus yang akan diteliti. Populasi ini akan menjadi dasar generalisasi dari kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, populasi yang diteliti adalah personel operator *aviobridge* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2001), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Pengukuran sampel merupakan proses untuk menentukan ukuran sampel yang diambil dalam penyelidikan suatu objek. Ukuran sampel ditentukan melalui metode statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Sampel adalah *subset* dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Dalam penelitian ini, tidak semua anggota

populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyerahkan lembaran kuesioner kepada personel operator *aviobridge* yang sedang bertugas di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. Tindakan ini dilakukan dengan harapan bahwa hasil yang diperoleh dari kuesioner tersebut memiliki keabsahan dan keandalan yang tinggi.

### **3. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah personel yang bertugas sebagai operator *aviobridge* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan aspek yang memiliki signifikansi tinggi dalam konteks penelitian, karena berperan sebagai metode atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian tersebut. Tujuan utama dari pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk memperoleh sumber data, informasi, fakta, dan keterangan yang dapat diandalkan (Sudaryono, 2017).

Dalam teknik pengumpulan data ini menggunakan 2 teknik yaitu:

#### **a. Observasi**

Observasi, seperti yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada tindakan mengamati atau meninjau dengan seksama. Fungsi utama observasi adalah menggambarkan lingkungan yang diteliti, aktivitas yang berlangsung, individu yang terlibat dalam

aktivitas tersebut, serta makna peristiwa yang terlihat dari sudut pandang subjek yang terlibat dalam pengamatan tersebut.

Pada kesempatan tersebut, penulis melaksanakan observasi di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali saat menjalankan kegiatan *On The Job Training* (OJT).

b. Kuesioner

Kuesioner melibatkan pengukuran jawaban-jawaban dari responden menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk menguraikan variabel yang akan diukur menjadi indikator-indikator variabel. Skala likert merupakan alat pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Prosedur yang dijalankan adalah dengan meminta responden untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan umum yang akan digunakan sebagai dasar pengukuran variabel. Responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mereka dengan menggunakan skala yang terdiri dari kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III. 1 Skala likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014)

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam

tentang variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah kualitas kerja dan *on time performance*.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data:

Tabel III. 2 Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	No. Soal
Kinerja personel	Kualitas kerja	2, 4
	Pekerjaan sesuai dengan SOP	1, 3
<i>On time performance</i>	Efiseiensi waktu	5, 7
	<i>delay</i>	6, 8

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk menjawab atau menguji sebuah hipotesis digunakan lah analisis regresi linear sederhana.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna menentukan sejauh mana instrumen tersebut efektif dalam mengukur konsep yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2015:2), untuk menguji validitas *konstruk*, metode yang digunakan adalah korelasi antara skor pertanyaan individu dengan skor total.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Narimawati (2010:43), pengujian reliabilitas pada dasarnya bertujuan untuk mengukur tingkat kehandalan atau kepercayaan suatu pengukuran. Tingkat kehandalan suatu pengukuran dapat dikatakan tinggi jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Keandalan memiliki peranan krusial dalam menguji validitas, namun

keandalan sendiri bukanlah satu-satunya persyaratan yang memadai untuk mencapai validitas. Variabel penelitian yang reliabel adalah dengan nilai  $\alpha > 0,60$  (Ghozali dalam Hurdawaty 2020:70).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Yoshinta dan Ghozali (2021), uji asumsi klasik merupakan prasyarat statistik yang harus terpenuhi. Uji asumsi klasik ini terdiri dari tiga pengujian, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linear.

### a. Uji Normalitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono dan Susanto (2017), normalitas merupakan konsep yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki distribusi yang mengikuti pola normal atau tidak. Distribusi data yang mengikuti pola normal dapat dikenali dari bentuknya yang menyerupai kurva lonceng serta memiliki sifat simetris. Dalam melakukan uji normalitas, metode yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Susanto (2017), adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi keberagaman variansi variabel pengganggu dalam persamaan regresi.

### c. Uji Linearitas

Pengujian Linearitas, menurut Sugiyono dan Susanto (2017), dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang keberadaan hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi merupakan suatu metode statistik yang bertujuan untuk menguraikan hubungan statistik antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, analisis regresi digunakan untuk mempelajari hubungan ketergantungan antara suatu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan perhitungan statistik untuk menguji seberapa erat hubungan antar variabel (Trianggana, 2020). Persamaan regresi linear sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ *predictor* (X) dengan satu variabel tak bebas/ *response* (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus. Persamaan regresi linear sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = garis regresi / variabel *response* (*on time performance*)

a = konstanta

b = konstanta regresi

X = variabel bebas (kinerja personel)

Selanjutnya, hasil yang diperoleh akan diuji menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 0,95 atau taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### 4. Uji Determinasi

Menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) secara mendasar mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  rendah, itu menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen sangat terbatas. Ketika satu variabel independen ditambahkan,  $R^2$  akan meningkat tanpa memperhatikan apakah variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen. Karena itu, banyak peneliti menyarankan penggunaan nilai *adjusted*  $R^2$  saat mengevaluasi model regresi terbaik. Berdasarkan Imam Ghazali (2013), berbeda dengan  $R^2$ , *adjusted*  $R^2$  dapat mengalami peningkatan atau penurunan saat sebuah variabel independen ditambahkan ke dalam model. Koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus berikut:

$$R^2 = (\text{adjusted } R \text{ square})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis (*t-test*) memiliki tujuan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial variabel kinerja personel (X) terhadap variabel *on time performance* (Y). Untuk menentukan apakah H<sub>0</sub> diterima atau ditolak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Menentukan formulasi hipotesis

Dalam merumuskan suatu formulasi, perlu disesuaikan dengan hipotesis yang ada. H<sub>0</sub> :  $\beta_1 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kinerja personel terhadap *on time performance* di Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Bali.

H<sub>1</sub> :  $\beta_1 > 0$ , berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara kinerja personel terhadap *on time performance* di Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Bali.

### b. Menentukan level of significance

Studi ini mengadopsi tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

### c. Kriteria penerimaan dan penolakan H<sub>0</sub>

1) H<sub>0</sub> ditolak apabila nilai sig.  $t \leq 0,05$ .

2) H<sub>0</sub> diterima apabila nilai sig.  $t > 0,05$ .

## F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dan dilaksanakan selama kegiatan *on the job training* sedang berlangsung.